Tidak Semua Pembangkit Bisa Dikonversi Biodiesel

NERACA

Jakarta - Direktur Jenderal Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi (EBTKE) Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Rida Mulyana mengatakan tidak semua pembangkit listrik dapat menggunakan bahan bakar biodiesel. "Tidak semua bisa, masih belum bisa dilaksanakan di semua pembangkit listrik tenaga diesel, " kata Rida seperti dikutip Antara, kemarin.

Rida mengatakan kajian tersebut sudah dipelajari dari Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) mengenai mesin pembangkit yang berbahan bakar solar. Menurutnya, mesin diesel yang menggunakan bahan bakar solar masih belum bisa maksimal menerima campuran biodiesel, sebab mayoritas mesin masih jenis yang lama.

Menurut pengamat energi Komaidi Notonegoro, penggantian solar menjadi biodiesel sebagai bahan bakar bisa berpotensi membebani anggaran PT PLN. "Kalau tujuannya menekan impor BBM, itu bagus dan layak menggunakan biodiesel, namun perlu diingat ada juga malah berpotensi membengkakan anggaran keuangan PLN," kata direktur eksekutif lembaga kajian ReforMiner Institute tersebut.

Ia menyebutkan biodiesel dapat menjadikan harga lebih mahal dari solar apabila ternyata campurannya sulit didapat. Sebab, apabila campuran biodiesel langka di pasaran bisa jadi harga malah menjadi lebih mahal. Selain itu, pertimbangannya adalah PLN sudah terbebankan dengan anggaran proyek 35.000 MW yang hingga saat ini pembangkitnya masih mengandalkan mesin diesel yang berbahan bakar solar.

"Campuran itu, saya kira menjadi efisien ketika harganya bisa menghemat di bawah solar, namun saya detail ketersediaan biodiesel juga belum memantau dipasaran, tapi saya kira hal tersebut merupakan terobosan bagus jika efisien," katanya. Sebelumnya, Menteri ESDM Ignasius Jonan meminta PT PLN (Persero) mengganti penggunaan solar dengan biodiesel untuk Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD).● bari

---

INFORMASI TAMBAHAN DAN/ATAU PERUBAHAN ATAS KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI TBK

Dalam rangka memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu

RISTIA

PT. Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk
[RBMS]

Kegiatan Usaha
Pengembang, pembangunan, pengelolaan dan perdagangan real estate/properti

Berkedudukan Jakarta Selatan, Indonesia

Kantor Pusat
Gedung Ribens Lt. 3
Jl. RS Fatmawati No. 188
Jakarta 12420 - Indonesia
Telepon: (62-21) 7511441; Fax: (62-21) 7511025
Email : corsec@ristiagroup.com; Website : www.ristiagroup.co.id

PENAWARAN UMUM TERBATAS DALAM PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU II ("PMHMETD II" ATAU "PUT II")

Perseroan menawarkan sebanyak-banyaknya1.496.460.240 (satu miliar empat ratus sembilan puluh enam juta empat ratus enam puluh ribu dua ratus empat puluh)Saham Seri B dengan Nilai Nominal Rp 200,-(dua ratus Rupiah) setiap saham yang ditawarkan dengan Harga Penawaran Rp200,- (dua ratus Rupiah) setiap saham sehingga seluruhnya berjumlah sebanyak-banyaknya Rp.299.292.048.000 (dua ratus sembilan puluh sembilan miliar dua ratus sembilan puluh dua juta empat puluh delapan ribu Rupiah). Setiap pemegang 100 (seratus)saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada akhir waktu perdagangan tanggal 10 Oktober 2018 mempunyai 99 (sembilan puluh sembilan) HMETD dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) Saham Baru yang ditawarkan dengan Harga Penawaran Rp200,- (dua ratus Rupiah) setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD.HMETD ini diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan dilaksanakan mulai tanggal 12 Oktober 2018 sampai dengan tanggal 18 Oktober 2018. HMETD yang jika tidak dilaksanakan hingga tanggal akhir periode tersebut dinyatakan tidak berlaku lagi. Dalam hal pemegang saham mempunyai HMETD dalam bentuk pecahan, hak atas pecahan saham dalam penambahan modal dengan memberikan HMETD tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan. Saham hasil pelaksanaan HMETD akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Kedudukan saham yang akan diterbitkan dalam PUT II ini dibandingkan dengan kedudukan saham yang telah disetor penuh lainnya, memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal termasuk hak atas dividen.Prosentase penerbitan saham baru dengan total modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah pelaksanaan PUT II adalah 49,74% (empat puluh sembilan koma tujuh empat persen)

Richard R. Wiriahardja selaku Pemegang Saham Utama Perseroan telah menyatakan akan melaksanakan seluruh haknya dalam PUT II sebanyak 594.989.763 (lima ratus sembilan puluh empat juta sembilan ratus delapan puluh sembilan ribu tujuh ratus enam puluh tiga). PT. Ristia BMS Capital telah menyatakan tidak akan melaksanakan seluruh haknya dalam PUT II dan seluruh hak tersebut yaitu sebanyak 274.372.227 (dua ratus tujuh puluh empat juta tiga ratus tujuh puluh dua ribu dua ratus dua puluh tujuh) akan dialihkan ke Richard R. Wiriahardja. Sehingga Richard R. Wiriahardja akan melaksanakan HMETD sebanyak 869.358.990 (delapan ratus enam puluh sembilan juta tiga ratus lima puluh delapan ribu sembilan ratus sembilan puluh) HMETD dengan cara penyetoran dalam bentuk 68% (enam puluh delapan persen) saham PT Manggala Citra Abadi dan 43,6636% (empat puluh tiga koma enam enam tiga enam persen) saham PT Nusantara Almazia, dan sisanya yaitu sebesar 29.514.990 (dua puluh sembilan juta lima ratus empat belas ribu sembilan ratus sembilan puluh) akan dilaksanakan penyetoran dalam bentuk uang. Michella Ristiadewi telah menyatakan akan melaksanakan seluruh haknya yaitu sebanyak 4.686.680 (empat juta enam ratus delapan puluh enam ribu enam ratus delapan puluh) HMETD dalam PUT II dengan cara penyetoran dalam bentuk 2% saham PT Manggala Citra Abadi, dan sisanya yaitu sebesar 3.126.680 (tiga juta seratus dua puluh enam ribu enam ratus delapan puluh) akan dilaksanakan penyetoran dalam bentuk uang. Apabila saham baru yang ditawarkan dalam PUT II ini tidak seluruhnya diambil bagian/dibeli oleh pemegang saham Perseroan atau pemegang HMETD lainnya selain Pemegang Saham yang telah menyatakan akan melaksanakan haknya, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang saham lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya secara proporsional berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta penambahan saham berdasarkan Harga Penawaran. Tidak ada Pembeli Siaga, maka apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa saham yang ditawarkan, maka saham tersebut tidak dikeluarkan dari Portepel Perseroan.

DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN, BAIK SECARA SENDIRI-SENDIRI MAUPUN BERSAMA-SAMA BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN DAN KELENGKAPAN INFORMASI SEBAGAIMANA DIUNGKAPKAN DI DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI DAN SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN SECARASEKSAMA, MENEGASKAN BAHWA SEPANJANG PENGETAHUAN DAN KEYAKINAN PERSEROAN INFORMASI YANG DI MUAT DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI ADALAH BENAR. TIDAK ADA FAKTA PENTING MATERIAL DAN RELEVAN YANG TIDAK DIUNGKAPKAN ATAU DIHILANGKAN SEHINGGA MENYEBABKAN INFORMASI YANG DIBERIKAN DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI MENJADI TIDAK BENAR DAN/ATAU MENYESATKAN.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN
PEMEGANG SAHAM LAMA YANG TIDAK MELAKSANAKAN HAKNYA UNTUK MEMBELI SAHAM BARU YANG DITAWARKAN DALAM PUT II INI SESUAI DENGAN HMETD-NYA AKAN MENGALAMI PENURUNAN PRESENTASE KEPEMILIKAN SAHAMNYA (DILUSI) DALAM JUMLAH YANG MATERIAL YAITU SEBESAR 49,75% SETELAH HMETD DILAKSANAKAN

RISIKO USAHA UTAMA YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN ADALAH KETERBATASAN LAHAN UNTUK PENGEMBANGAN DAN PEMBANGUNAN

Informasi Tambahan dan/atau Perubahan Atas Keterbukaan Informasi ini diterbitkan di Jakarta, 1 Oktober 2018

SINGKATAN

"AIS"	PT Alam Indah Selaras
"BMS"	PT Bhaskara Mutu Sentosa
"MCA"	PT Manggala Citra Abadi
"NA"	PT Nusantara Almazia
"Perseroan"	PT Ristia Bintang Mahkotasejati, Tbk
"POJK 32/2014 *juncto* POJK 10/2017"	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/POJK.04/2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32 POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka
"POJK 32/2015"	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu
"POJK 33/2015"	Bentuk dan Isi Prospektus Dalam Rangka Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu
"RBMS Capital"	PT Ristia BMS Capital
"TRBI"	PT Tiara Raya Bali International
"RW"	Richard R. Wiriahardja
"MR"	Michella Ristiadewi

JADWAL

Tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa	16 Agustus 2018
Tanggal Efektif	28 September 2018
Tanggal Terakhir Pencatatan DPS untuk Memperoleh HMETD (*Recording Date*)	10 Oktober 2018
Tanggal Terakhir Perdagangan Saham dengan HMETD (*Cum-Right*)	
• Pasar Reguler dan Negosiasi	5 Oktober 2018
• Pasar Tunai	10 Oktober 2018
Tanggal Mulai Perdagangan Saham Tanpa HMETD (*Ex-Right*)	
• Pasar Reguler dan Negosiasi	8 Oktober 2018
• Pasar Tunai	11 Oktober 2018
Tanggal Distribusi HMETD	11 Oktober 2018
Periode Perdagangan dan Pelaksanaan HMETD	12-18 Oktober 2018
Tanggal Pencatatan HMETD di Bursa Efek Indonesia	12 Oktober 2018
Tanggal Terakhir Pembayaran Saham Dalam Pelaksanaan HMETD	22 Oktober 2018
Periode Distribusi Saham Hasil Pelaksanaan HMETD	16 - 22 Oktober 2018
Tanggal Penjatahan Pemesanan Pembelian Saham Tambahan	23 Oktober 2018
Tanggal Penggembalian Kelebihan Uang Pemesanan Saham Tambahan	25 Oktober 2018

KETERANGAN SINGKAT MENGENAI PERSEROAN

Perseroan didirikan dengan nama PT Ristia Bintang Mahkota berdasarkan Akta Pendirian No. 114 tanggal 22 Mei 1985 yang telah diperbaiki dengan Akta Pembetulan No. 30 tanggal 14 Oktober 1985, keduanya dibuat di hadapan Lieke Lianadevi Tukgali, S.H., Notaris di Jakarta ("Akta Pendirian Perseroan"). Akta Pendirian Perseroan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai dengan surat keputusannya nomor C2-31-HT01.01.Th.86 tanggal 4 Januari 1986 dan telah didaftarkan dalam buku register di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Barat No. 041/1986 dan No. 042/1986, keduanya tertanggal 13 Januari 1986 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 70 tanggal 2 September 1997, Tambahan Berita Negara No. 3745.

Sejak tanggal pendiriannya, Perseroan telah melakukan beberapa kali perubahan anggaran dasar dimana perubahan anggaran dasar terakhir adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 11 tanggal 6 Juni 2018 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah memperoleh Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0012674.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 8 Juni 2018 dan diumumkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0080245.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 8 Juni 2018 ("Akta 11/2018"), dimana para pemegang saham Perseroan menyetujui untuk meningkatkan modal dasar Perseroan.

Anggaran Dasar Perseroan telah sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/POJK.04/2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK 32/2014 juncto POJK 10/2017") dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atau Perusahaan Publik ("POJK No. 33/2014") serta memuat pokok-pokok ketentuan Peraturan Bapepam-LK No. IX.J.1 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik.

Perseroan berdomisili di Jakarta Selatan, dengan alamat kantor di Gedung Ribens Lt.3, Jl. RS Fatmawati No. 188 Jakarta 12420.

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham Perseroan

Keterangan	Nilai Nominal Rp500,00 dan Rp200,00 per saham		
	Jumlah Saham (Lembar)	Jumlah Nilai Nominal (Rupiah)	%
Modal Dasar	6.047.742.000	1.287.548.400.000	
Saham Seri A	**260.000.000**	**130.000.000.000**	
Saham Seri B	**5.787.742.000**	**1.157.548.400.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :			
Saham Seri A			
Richard R Wiriahardja*	56.815.800	28.407.900.000	3,76
PT Ristia BMS Capital	58.974.200	29.487.100.000	3,90
Michella Ristiadewi*	-	-	-
Maria Florentina Tulolo*	-	-	-
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	143.850.500	71.925.250.000	9,52
Saham Seri B			
Richard R Wiriahardja*	544.180.930	108.836.186.000	36,00
PT Ristia BMS Capital	218.169.463	43.633.892.600	14,43
Michella Ristiadewi*	4.734.021	946.804.200	0,31
Maria Florentina Tulolo*	3.855.810	771.162.000	0,26
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%	480.995.276	96.199.055.200	31,82
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh sebelum Pembelian Kembali	**1.511.576.000**	**380.207.350.000**	**100,00**
Treasury Stock	**359.500**	**179.750.000**	
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh setelah Pembelian Kembali	**1.511.935.500**	**380.387.100.000**	
Jumlah Modal Saham dalam Protepel	**4.535.806.500**	**907.161.300.000**	

* Richard R Wiriahardja adalah Direktur Utama Perseroan, Michella Ristiadewi adalah Direktur Perseroan dan Maria Florentina Tulolo adalah Komisaris Perseroan

PENAWARAN UMUM TERBATAS II

Perseroan telah mendapatkan persetujuan sebanyak 100% (seratus persen) dari pemegang saham dalam RUPSLB pada tanggal 16 Agustus 2018 untuk melaksanakan PUT II dengan memberikan HMETD.

Perseroan dengan ini melakukan PUT II dalam rangka penambahan modal dengan HMETD kepada para pemegang saham Perseroan dengan cara menerbitkan sebanyak-banyaknya 1.496.460.240 (satu miliar empat ratus sembilan puluh enam juta empat ratus enam puluh ribu dua ratus empat puluh) Saham Seri B dengan Nilai Nominal Rp 200,- (dua ratus Rupiah) setiap saham yang ditawarkan dengan Harga Penawaran Rp 200,- (dua ratus Rupiah) setiap saham sehingga seluruhnya berjumlah sebanyak-banyaknya Rp.299.292.048.000 (dua ratus sembilan puluh sembilan miliar dua ratus sembilan puluh dua juta empat puluh delapan ribu Rupiah). Setiap pemegang 100 (seratus) saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada akhir waktu perdagangan tanggal 10 Oktober 2018 mempunyai 99 (sembilan puluh sembilan) HMETD dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) Saham Baru yang ditawarkan dengan Harga Penawaran Rp200,- (dua ratus Rupiah) setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD. HMETD ini diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan dilaksanakan mulai tanggal 12 Oktober 2018 sampai dengan tanggal 18 Oktober 2018. HMETD yang jika tidak dilaksanakan hingga tanggal akhir periode tersebut dinyatakan tidak berlaku lagi. Dalam hal pemegang saham mempunyai HMETD dalam bentuk pecahan, hak atas pecahan saham lainnya dalam penambahan modal dengan memberikan HMETD tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan. Saham hasil pelaksanaan HMETD akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Kedudukan saham yang akan diterbitkan dalam PUT II ini dibandingkan dengan kedudukan saham yang telah disetor penuh lainnya, memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal termasuk hak atas dividen. Seluruh saham hasil PUT II akan dicatatkan pada BEI.

RBMS Capital akan mengalihkan seluruh HMETD yang dimilikinya kepada RW sebanyak 274.372.227 (dua ratus tujuh puluh empat juta tiga ratus tujuh puluh dua ribu dua ratus dua puluh tujuh). RW akan melaksanakan HMETD miliknya sendiri sebanyak 594.986.763 (lima ratus sembilan puluh empat juta sembilan ratus delapan puluh enam ribu tujuh ratus enam puluh tiga) dan milik RBMS Capital sehingga total HMETD yang akan dilaksanakan RW adalah 869.358.990 (delapan ratus enam puluh sembilan juta tiga ratus lima puluh delapan ribu sembilan ratus sembilan puluh), dimana sebesar 53.040.000 (lima puluh tiga juta empat puluh ribu) akan diinbrengkan dengan 68% saham PT Manggala Citra Abadi (MCA); sebesar 786.804.000 (tujuh ratus delapan puluh enam juta delapan ratus empat ribu) akan diinbrengkan dengan 43,6636% saham PT Nusantara Almazia (NA); sisanya yaitu sebesar 29.514.990 (dua puluh sembilan juta lima ratus empat belas ribu sembilan ratus sembilan puluh) akan dilaksanakan penyetoran dalam bentuk uang. MR akan melaksanakan HMETD miliknya sendiri sebesar 4.686.680 (empat juta enam ratus delapan puluh enam ribu enam ratus delapan puluh), dimana sebesar 1.560.000 (satu juta lima ratus enam puluh ribu) akan diinbrengkan dengan 2% saham MCA; dan sisanya sebesar 3.126.680 (tiga juta seratus dua puluh enam ribu enam ratus delapan puluh) akan dilaksanakan penyetoran dalam bentuk uang.

Apabila saham baru yang ditawarkan dalam PUT II ini tidak seluruhnya diambil bagian/dibeli oleh pemegang saham Perseroan atau pemegang HMETD lainnya selain Pemegang Saham yang telah menyatakan akan melaksanakan haknya, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang saham lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya secara proporsional berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta penambahan saham berdasarkan Harga Penawaran. Tidak ada Pembeli Siaga, maka apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa saham yang ditawarkan, maka saham tersebut tidak akan dikeluarkan dari portepel Perseroan.

Struktur permodalan dan kepemilikan saham Perseroan sebelum dan setelah PUT II ini secara proforma apabila seluruh pemegang saham melaksanakan HMETD, dan termasuk RW yang melaksanakan HMETD miliknya sendiri sebanyak 594.986.763 (lima ratus sembilan puluh empat sembilan ratus delapan puluh enam ribu tujuh ratus enam puluh tiga) dan milik RBMS Capital sebanyak 274.372.227 (dua ratus tujuh puluh empat juta tiga ratus tujuh puluh dua ribu dua ratus dua puluh tujuh), sehingga total HMETD yang akan dilaksanakan RW adalah 869.358.990 (delapan ratus enam puluh sembilan juta tiga ratus lima puluh delapan ribu sembilan ratus sembilan puluh):

Keterangan	Sebelum Pelaksanaan PUT II			Setelah Pelaksanaan PUT II		
	Nilai Nominal Seri A Rp. 500,- dan Seri B Rp. 200,-			Nilai Nominal Seri A Rp. 500,- dan Seri B Rp. 200,-		
	Jumlah Saham	Nominal (Rp.)	(%)	Jumlah Saham	Nominal (Rp.)	(%)
Modal Dasar	6.047.742.000	1.287.548.400.000		6.047.742.000	1.287.548.400.000	
Saham Seri A	260.000.000	130.000.000.000		260.000.000	130.000.000.000	
Saham Seri B	5.787.742.000	1.157.548.400.000		5.787.742.000	1.157.548.400.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
Saham Seri A						
Richard R Wiriahardja	56.815.800	28.407.900.000	3,76%	56.815.800	28.407.900.000	1,89%
PT Ristia BMS Capital	58.974.200	29.487.100.000	3,90%	58.974.200	29.487.100.000	1,96%
Michella Ristiadewi	-	-	0,00%	-	-	0,00%
Maria Florentina Tulolo	-	-	0,00%	-	-	0,00%
Masyarakat	143.850.500	71.925.250.000	9,52%	143.850.500	71.925.250.000	4,78%
Subtotal	**259.640.500**	**129.820.250.000**	**17,18%**	**259.640.500**	**129.820.250.000**	**8,63%**
Saham Seri B						
Richard R Wiriahardja	544.180.930	108.836.186.000	36,00%	1.413.539.920	282.707.984.000	46,99%
PT Ristia BMS Capital	218.169.463	43.633.892.600	14,43%	218.169.463	43.633.892.600	7,25%
Michella Ristiadewi	4.734.021	946.804.200	0,31%	9.420.701	1.884.140.200	0,31%
Maria Florentina Tulolo	3.855.810	771.162.000	0,26%	7.673.061	1.534.612.200	0,26%
Masyarakat	480.995.276	96.199.055.200	31,82%	1.099.592.595	219.918.519.000	36,56%
Subtotal	**1.251.935.500**	**250.387.100.000**	**82,82%**	**2.748.395.740**	**549.679.148.000**	**91,37%**
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Seri A dan Seri B Sebelum Pembelian Saham Kembali	**1.511.576.000**	**380.207.350.000**	**100,00%**	**3.008.036.240**	**679.499.398.000**	**100,00%**
Treasury Stock	359.500	179.750.000		359.500	179.750.000	
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Sesudah Pembelian Saham Kembali	1.511.935.500	380.387.100.000		3.008.395.740	679.679.148.000	
Jumlah Saham Dalam Portepel	4.535.806.500	907.161.300.000		3.039.346.260	607.869.252.000	

Apabila seluruh pemegang saham tidak mengambil bagian dalam PUT II kecuali RW, yang melaksanakan HMETD miliknya sendiri dan seluruh milik RBMS Capital; dan MR melaksanakan HMETD miliknya sendiri; dan dimana saham dari HMETD yang tidak dilaksanakan oleh pemegang saham tidak dikeluarkan dari portepel, maka struktur permodalan dan kepemilikan saham Perseroan sebelum dan setelah PUT II adalah sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum Pelaksanaan PUT II			Setelah Pelaksanaan PUT II		
	Nilai Nominal Seri A Rp. 500,- dan Seri B Rp. 200,-			Nilai Nominal Seri A Rp. 500,- dan Seri B Rp. 200,-		
	Jumlah Saham	Nominal (Rp.)	(%)	Jumlah Saham	Nominal (Rp.)	(%)
Modal Dasar	6.047.742.000	1.287.548.400.000		6.047.742.000	1.287.548.400.000	
Saham Seri A	260.000.000	130.000.000.000		260.000.000	130.000.000.000	
Saham Seri B	5.787.742.000	1.157.548.400.000		5.787.742.000	1.157.548.400.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
Saham Seri A						
Richard R Wiriahardja	56.815.800	28.407.900.000	3,76%	56.815.800	28.407.900.000	2,38%
PT Ristia BMS Capital	58.974.200	29.487.100.000	3,90%	58.974.200	29.487.100.000	2,47%
Michella Ristiadewi	-	-	0,00%	-	-	0,00%
Maria Florentina Tulolo	-	-	0,00%	-	-	0,00%
Masyarakat	143.850.500	71.925.250.000	9,52%	143.850.500	71.925.250.000	6,03%
Subtotal	**259.640.500**	**129.820.250.000**	**17,18%**	**259.640.500**	**129.820.250.000**	**10,88%**
Saham Seri B						
Richard R Wiriahardja	544.180.930	108.836.186.000	36,00%	1.413.539.920	282.707.984.000	59,25%
PT Ristia BMS Capital	218.169.463	43.633.892.600	14,43%	218.169.463	43.633.892.600	9,15%
Michella Ristiadewi	4.734.021	946.804.200	0,31%	9.420.701	1.884.140.200	0,39%
Maria Florentina Tulolo	3.855.810	771.162.000	0,26%	3.855.810	771.162.000	0,16%
Masyarakat	480.995.276	96.199.055.200	31,82%	480.995.276	96.199.055.200	20,16%
Subtotal	**1.251.935.500**	**250.387.100.000**	**82,82%**	**2.125.981.170**	**425.196.234.000**	**89,12%**
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Seri A dan Seri B Sebelum Pembelian Saham Kembali	**1.511.576.000**	**380.207.350.000**	**100,00%**	**2.385.621.670**	**555.016.484.000**	**100,00%**
Treasury Stock	359.500	179.750.000		359.500	179.750.000	
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Sebelum Pembelian Saham Kembali	1.511.935.500	380.387.100.000		2.385.981.170	555.196.234.000	
Jumlah Saham Dalam Portepel	4.535.806.500	907.161.300.000		3.661.760.830	732.352.166.000	

Proforma komposisi dan struktur permodalan sebelum dan sesudah penambahan modal dengan memberikan HMETD pada tabel di atas adalah berdasarkan Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 31 Juli 2018 yang diberikan oleh PT Sinartama Gunita selaku Biro Administrasi Efek yang ditunjuk Perseroan.

Pemegang saham Perseroan yang tidak melaksanakan HMETD miliknya dan tidak mengambil porsinya atas saham baru dapat terdilusi sebesar 49,75% (empat puluh sembilan koma tujuh puluh lima persen).

Dampak terhadap kondisi keuangan dapat dilihat pada bagian laporan keuangan Proforma Konsolidasian.

PERSEROAN BERENCANA UNTUK MENGELUARKAN SAHAM BARU ATAU EFEK LAIN YANG DAPAT DIKONVERSIKAN MENJADI SAHAM DALAM JANGKA WAKTU 12 (DUA BELAS) BULAN SEJAK PERNYATAAN PENDAFTARAN MENJADI EFEKTIF

KETERANGAN TENTANG HMETD

Saham yang ditawarkan dalam rangka PUT II ini berjumlah sebanyak -banyaknya **1.496.460.240 (satu miliar empat ratus sembilan puluh enam juta empat ratus enam puluh ribu dua ratus empat puluh)** Saham Biasa Atas Nama dengan Nilai Nominal Rp. 200,- (dua ratus Rupiah) setiap saham yang ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan Rp. 200,- (dua ratus Rupiah) setiap saham sehingga seluruhnya berjumlah sebanyak-banyaknya **Rp. 299.292.048.000,- (dua ratus sembilan puluh sembilan miliar dua ratus sembilan puluh dua juta empat puluh delapan ribu Rupiah)** yang berasal dari saham portepel dan akan dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia. Setiap pemegang saham yang memiliki 100 (seratus) Saham Biasa Atas Nama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 10 Oktober 2018 pukul 16.00 WIB mempunyai 99 (sembilan puluh sembilan) HMETD dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) Saham Baru yang ditawarkan dengan Harga Penawaran Rp 200,- (dua ratus Rupiah) setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD. Efek yang ditawarkan dalam PUT II ini diterbitkan berdasarkan HMETD yang dapat diperdagangkan selama masa perdagangan yang ditentukan dan merupakan salah satu persyaratan pembelian efek. Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD yang ditawarkan dalam PUT II ini dapat diperdagangkan selama masa perdagangan.

RENCANA PENGGUNAAN DANA DAN INFORMASI MENGENAI PENYETORAN ATAS SAHAM DALAM BENTUK LAIN SELAIN UANG

Informasi Pelaksanaan HMETD dan Penyetoran Atas Saham Dalam Bentuk Lain Selain Uang

Richard R. Wiriahardja (RW) dan Michella Ristiadewi (MR) telah menyatakan akan melaksanakan HMETD dan melakukan penyetoran atas saham dalam bentuk lain selain uang (inbreng) sebagai berikut:

RW:

- melaksanakan HMETD miliknya sendiri sebanyak 594.986.763 (lima ratus sembilan puluh empat juta sembilan ratus delapan puluh enam ribu tujuh ratus enam puluh tiga) dan milik RBMS Capital sebanyak 274.372.227 (dua ratus tujuh puluh empat juta tiga ratus tujuh puluh dua ribu dua ratus dua puluh tujuh), sehingga total HMETD yang akan dilaksanakan RW adalah 869.358.990 (delapan ratus enam puluh sembilan juta tiga ratus lima puluh delapan ribu sembilan ratus sembilan puluh),
- melaksanakan penyetoran saham secara inbreng ke Perseroan sebanyak:
  - o 6800 (enam ribu delapan ratus) saham PT. Manggala Citra Abadi (MCA), dan Perseroan akan menerbitkan 53.040.000 (lima puluh tiga juta empat puluh ribu) saham seri B kepada RW
  - o 151.600 (seratus lima puluh satu ribu enam ratus) saham PT. Nusantara Almazia (NA), dan Perseroan menerbitkan 786.804.000 (tujuh ratus delapan puluh enam juta delapan ratus empat ribu) saham seri B kepada RW

MR:

- melaksanakan HMETD miliknya sendiri sebesar 4.686.680 (empat juta enam ratus delapan puluh enam ribu enam ratus delapan puluh)
- melaksanakan penyetoran saham secara inbreng ke Perseroan sebanyak 200 (dua ratus) saham MCA, dan Perseroan akan menerbitkan 1.560.000 (satu juta lima ratus enam puluh ribu) saham seri B ke MR

Rencana penggunaan dana

Seluruh dana yang diperoleh Perseroan dari Pemegang Saham yang dibayarkan dalam bentuk uang setelah dikurangi biaya-biaya yang dikeluarkan dalam rangka PUT II, akan digunakan baik secara langsung melalui Perseroan maupun melalui Perusahan Anak, untuk:

- 30% untuk membeli lahan baru di Karawang
- Sisanya untuk modal kerja Perseroan dan/atau Perusahaan Anak, yaitu untuk membangun dan mengembangkan lahan baru di Karawang

Saat ini Perseroan telah melakukan kajian terhadap lahan yang ditargetkan untuk dibeli, dan mempertimbangkan untuk melakukan proses pembelian dan pengurusan ijin melalui Perseroan sendiri atau melalui Perusahaan Anak.

Dalam hal pembelian lahan dan pengembangan lahan dilakukan oleh Perusahaan Anak, maka Perseroan akan memberikan pinjaman kepada Perusahaan Anak. Perusahaan Anak akan membayar kembali pinjaman tersebut ke Perseroan dari hasil penjualan rumah, dan Perseroan akan menggunakan dana yang telah dikembalikan tersebut untuk membiayai pembelian lahan dan/ atau pembangunan dan pengembangan lahan milik Perseroan atau Perusahaan Anak lainnya.

STRUKTUR KEPEMILIKAN SEBELUM DAN SESUDAH RENCANA TRANSAKSI

STRUKTUR PERSEROAN SEBELUM PUT II

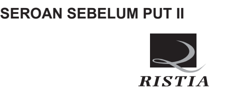

STRUKTUR PERSEROAN SETELAH PUT II

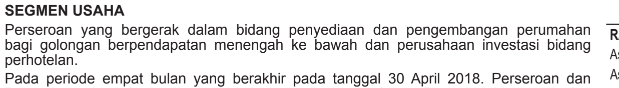

ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

SEGMEN USAHA

Perseroan yang bergerak dalam bidang penyediaan dan pengembangan perumahan bagi golongan berpendapatan menengah ke bawah dan perusahaan investasi bidang perhotelan.

Pada periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2018. Perseroan dan Perusahaan Anak berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp48.220 juta meningkat sebesar 112%dibandingkan periode sebelumnya. Peningkatan tersebut dikarenakan meningkatnya penjualan.

Untuk periode buku yang berakhir pada tanggal 30 April 2018informasi segmen usaha properti Perseroan dan Perusahaan Anak adalah sebagai berikut:

	Pengembang	Hotel	Jumlah
PENDAPATAN	25.068.000.000	23.152.064.369	48.220.064.369
BEBAN POKOK PENJUALAN	(15.517.217.857)	(5.285.152.726)	(20.802.370.583)
LABA BRUTO	**9.550.782.143**	**17.866.911.643**	**27.417.693.786**
Beban penjualan	(3.235.154.337)	(555.119.727)	(3.790.274.064)
Beban umum dan administrasi	(3.846.540.781)	(10.848.113.904)	(14.694.654.685)
Beban pajak final	(253.573.207)	-	(253.573.207)
Beban usaha lainnya – neto	(101.989.151)	(497.173.628)	(599.162.779)
LABA USAHA	**2.113.524.667**	**5.966.504.384**	**8.080.029.051**
Penghasilan keuangan	201.441.806	-	201.441.806
Biaya keuangan	(127.627.067)	(4.370.312.500)	(4.497.939.567)
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	612.569.170	-	612.569.170
LABA NETO PERIODE BERJALAN SETELAH DAMPAK PENYESUAIAN MERGING ENTIT	**2.799.908.576**	**1.596.191.884**	**4.396.100.460**
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN TANGGUHAN	**-**	**(63.468.411)**	**(63.468.411)**
Penyesuaian *merging entity*	(1.532.723.473)	-	(1.532.723.473)
LABA NETO PERIODE BERJALAN	**1.267.185.103**	**1.532.723.473**	**2.799.908.576**
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			
Pengukuran kembali atas imbalan pascakerja	34.876.386	(1.734.064)	33.142.322
Penghasilan pajak terkait	-	433.516	433.516
Aset keuangan tersedia untuk dijual	6.250.000	-	6.250.000
Penyesuaian *merging entity*	1.300.548	-	1.300.548
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	**1.309.612.037**	**1.531.422.925**	**2.841.034.962**

Pendapatan dan Laba Usaha

Untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2018, Perseroan dan Perusahaan Anak membukukan pendapatan dan laba usaha masing-masingsebesar Rp48.220 juta dan Rp8.080 juta. Pendapatan dan laba usaha diperoleh dari segmen pengembang dan hotel.

Keterangan	Jumlah	%
PENDAPATAN USAHA		
Pengembang	25.068.000.000	52%
Hotel	23.152.064.369	48%
Jumlah Pendapatan Usaha	**48.220.064.369**	**100%**
LABA USAHA		
Pengembang	2.113.524.667	26%
Hotel	5.966.504.384	74%
Jumlah Laba Usaha	**8.080.029.051**	**100%**

FAKTOR RISIKO

Dalam menjalankan usahanya Perseroan tidak lepas dari risiko yang mempengaruhi pendapatan maupun permodalan Perseroan. Menurut manajemen Perseroan, risiko-risiko yang dihadapi Perseroan telah disusun berdasarkan dari bobot risiko tertinggi hingga bobot terendah, dengan perincian sebagai berikut:

A. Risiko Utama

1. Risiko Keterbatasan Lahan untuk Pengembangan dan Pembangunan

B. Risiko Usaha

1. Persaingan
2. Investasi atau aksi korporasi
3. Kelangkaan bahan baku bangunan
4. Kegagalan Perseroan dalam memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam industrinya

C. Risiko Umum

1. Kebijakan Pemerintah terutama terkait rumah FLPP
2. Perekonomian secara makro dan global
3. Tuntutan atau gugatan hukum
4. Kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku terkait bidang usaha Perseroan

KEGIATAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN

KEGIATAN USAHA

Saat ini Perseroan dan Perusahaan Anak berfokus untuk mengembangkan hunian berkualitas dengan lingkungan yang nyaman dan fasilitas lengkap, guna memenuhi kebutuhan Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) dan membantu pemerintah dalam program sejuta rumah melalui kebijakan FLPP. Perseroan juga mengedepankan kualitas dalam memberikan pelayanan kepada tamu hotel bintang lima yang dimiliki.

Sebelumnya Perseroan telah berhasil mengembangkan perumahan Mahkota Simprug di Tangerang dan Bintang Metropol di Bekasi dimana perumahan-perumahan dengan target masyarakat kelas menengah telah dihuni secara penuh, dan fasiltas umum dan sosial telah diserahterimakan ke Pemerintah Daerah.

Pada Perseroan tengah mengembangkan dan memasarkan perumahan Saung Riung (Tesuka Homes) untuk perumahan non-FLPP dan Alam Indah milik Perusahaan Anak PT. Alam Indah Selaras (AIS) untuk perumahan FLPP. Selain itu, Perseroan juga mendapat recurring income dari hotel yang dimiliki oleh Perusahaan Anak yaitu hotel Le Meridien Bali Jimbaran, yang dioperasikan oleh Marriott International.

Prospek Usaha

Saat ini, data backlog untuk rumah bagi masyarakat berpenghasilan rendah masih mencapai 7,6 juta unit. Pemerintah menargetkan untuk mengurangi backlog tersebut hingga 5,4 juta rumah pada tahun 2019. Pemerintah juga telah memberikan target bagi para bank-bank penyalur kredit FLPP untuk menyalurkan kredit sebagaimana kuota yang telah diberikan.

Prospek usaha Properti tumbuh positif sebagaimana terlihat dalam semester I tahun 2018, dimana commercial sales yang telah dibukukan sebanyak:

Saung Riung (Tesuka Homes) : 55 unit
Alam Indah : 211 unit

Prospek usaha untuk perhotelan juga positif seiring dengan tren kenaikan tingkat kedatangan wisatawan asing yang ke Indonesia. Berdasarkan berita resmi Badan Pusat Statistik Provinsi Bali, jumlah wisatawan mancanegara yang datang ke Bali pada Juli 2018 tercatat mencapai 626.366 kunjungan, naik 5,46% dibandingkan dengan bulan Juli 2017. Secara kumulatif, pada periode Januari – Juli 2018, wisatawan mancanegara yang datang langsung ke Bali tercatat mencapai 3.517.371 orang, lebih tinggi dibanding periode yang sama tahun sebelumnya (year on year) yang tercatat mencapai 3.403.335 orang atau naik sebesar 3,35%. Jumlah ini belum termasuk dengan kenaikan jumlah wisatawan dalam negeri yang datang ke Bali, dikarenakan tren kaum milenial yang menyukai travelling dan promosi tiket murah yang ditawarkan maskapai-maskapai.

Melalui 2 perusahaan yang sahamnya akan disetorkan ke Perseroan, yaitu PT. Manggala Citra Abadi dan PT. Nusantara Almazia sehingga Perseroan menjadi pemegang saham di perusahaan-perusahaan tersebut, Perseroan mempunyai tambahan lahan beserta ijin untuk lokasi.

- MCA: memiliki ijin lokasi untuk lahan seluar 83.500 m2 untuk dapat dibangun 785 rumah. Pada saat ini MCA telah memiliki lahan seluas 60.990 m2 yang dikenal sebagai perumahan Citra Manggala dan telah mulai membangun dan memasarkan sebanyak 662 rumah pada bulan Juli 2018. Commercial sales yang telah dibukukan adalah sebanyak 500 unit rumah dengan target akad kredit dan serah terima mulai September 2018, dan pendapatan positif dari penjualan tersebut akan tercermin di laporan keuangan Perseroan pada akhir tahun 2018.
- NA juga memiliki lahan strategis sebagai Transit Oriented Development (TOD) di jantung transportasi umum kota Tangerang. Pada saat ini, NA telah membangun Apartemen Poris 88 di Tangerang dimana Tower 1 sebagian besar telah terjual dan telah memiliki ijin untuk membangun Tower 2. Selain dari pendapatan dari penjualan unit, NA juga akan memiliki recurring income dari sewa unit Apartemen. Di area yang sama, NA memiliki dan menguasai lahan seluas sekitar 150.969 m2 untuk pembangunan mixed use terpadu (apartemen, pertokoan, perkantoran, hotel, sekolah, rumah sakit) yang didukung dengan fasilitas transportasi umum yang sudah beroperasi, antara lain stasiun KRL, Kereta Bandara dan Terminal Bus Terpadu. Perseroan akan menyerap laba dari NA, sehingga akan segera berdampak positif terhadap laba Perseroan.

Kecenderungan Usaha

Bisnis perumahan FLPP memiliki kecenderungan yang stabil, karena harga penjualan yang sudah ditetapkan oleh Pemerintah, dan juga menimbang backlog perumahan yang saat ini masih mencapai 7,6 juta rumah. Untuk daerah Jawa Barat, backlog per tahun 2015 masih mencapai 2.320.197 rumah, terbesar diantara semua propinsi di Indonesia.

Data penyaluran FLPP dari Pusat Pengelolaan Dana Pembiayaan Perumahan dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Kementerian Keuangan menunjukkan menunjukkan bahwa dari tahun 2010 – 2018 penyaluran FLPP di Jawa Barat adalah sebanyak 192.571 unit rumah. Apabila dibagi rata per tahun, maka penyaluran per tahun adalah sekitar 24.000 unit rumah, sangat kecil dibandingkan dengan backlog yang ada. Dengan ini Perseroan dapat memberikan asumsi bahwa kecenderungan permintaan rumah FLPP akan tetap stabil sampai dengan 10 tahun ke depan.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting Perseroan dan Perusahaan Anak yang bersumber dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Perseroan dan Perusahaan Anak 30 April 2018 dan 31 Desember 2017 dan untuk periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2018 dan 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan (Anggota dari DFK International) dan ditandatangani oleh Patricia. CPA pada tanggal 17 September 2018 dengan opini tanpa modifikasian. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

(dalam Rupiah)

KETERANGAN	30 April 2018	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Aset	605.649.066.242	414.922.874.154	390.305.520.302
Liabilitas	204.165.509.962	188.552.334.810	179.407.167.651
Ekuitas	401.483.556.280	226.370.539.344	210.898.352.651

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

(dalam Rupiah)

KETERANGAN	30 April 2018	30 April 2017 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2017	31 Desember 2016
PENDAPATAN	48.220.064.369	22.736.272.171	137.064.329.373	77.041.054.748
BEBAN POKOK PENDAPATAN	20.802.370.583	5.108.226.569	60.534.633.604	28.326.136.244
LABA BRUTO	27.417.693.786	17.628.045.602	76.529.695.769	48.714.918.504
BEBAN USAHA	19,337,664,735	12,748,362,318	53.882.212.292	62.028.729.320
LABA USAHA	8.080.029.051	4.879.683.284	22.647.483.477	(13.313.810.816)
LABA (RUGI) NETO PERIODE BERJALAN	2.799.908.576	(1.308.880.057)	14.519.780.720	(6.713.147.549)
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	2.841.034.962	(1.249.779.167)	14.073.122.866	(6.468.179.715)
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK PERUSAHAAN INDUK	4,49	(4,01)	44,43	(20,55)

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

(dalam Rupiah)

KETERANGAN	30 April 2018	30 April 2017 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2017	31 Desember 2016
KAS NETO DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS OPERASI	(93.044.329.114)	(4.461.430.609)	18.775.955.911	12.374.660.392
KAS NETO DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI	(82.192.204.102)	(3.346.719.542)	(29.592.171.519)	(20.033.711.059)
KAS NETO DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN	279.710.710.000	(35.628.000)	(6.187.435.903)	(10.970.903.428)
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	104.474.176.784	(7.843.778.151)	(17.003.651.511)	(18.629.954.095)
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE/TAHUN	18.756.207.708	35.759.859.219	35.759.859.219	54.389.813.314
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE/TAHUN	123.230.384.492	27.916.081.068	18.756.207.708	35.759.859.219

RASIO - RASIO KEUANGAN PENTING

KETERANGAN	30 April 2018	31 Desember 2017	31 Desember 2016
RASIO KEUANGAN (X)			
Aset Lancar / Liabilitas Jangka Pendek	5,13	1,70	1,15
Aset Tidak Lancar / Liabilitas Jangka Panjang	2,48	2,48	2,61
Jumlah Aset / Jumlah Liabilitas	2,97	2,20	2,18
Jumlah Liabilitas / Jumlah Aset	0,34	0,45	0,46
Jumlah Liabilitas / Ekuitas	0,51	0,83	0,85
RASIO USAHA (%)			
Laba Bruto / Pendapatan	56,86%	55,83%	63,23%
Laba Neto Tahun Berjalan / Pendapatan	5,81%	10,59%	-8,71%
Laba Neto Tahun Berjalan / Ekuitas	0,70%	6,41%	-3,18%
Laba Neto Tahun Berjalan / Jumlah Aset	0,46%	3,50%	-1,72%

KEBIJAKAN DIVIDEN

Seluruh saham Perseroan yang telah ditempatkan, termasuk saham baru yang akan dikeluarkan dalam rangka PUT II ini mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan pemegang saham lama termasuk hak atas dividen sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan UUPT 40/2017 tentang Perseroan Terbatas, pembagian dividen dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan). Anggaran Dasar Perseroan tidak mengatur tentang pembagian dividen interim, sehingga Perseroan mengikuti peraturan yang tercantum di UUPT 40/2017 mengenai pembagian dividen interim.

Dengan memperhatikan laba Perseroan serta dengan tidak mengurangi hak dari rapat umum pemegang saham Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan, manajemen Perseroan merencanakan akan membagikan dividen tunai segera setelah Perseroan mempunyai saldo laba positif di laporan akhir tahun buku, dengan rincian sebagai berikut:

Laba Bersih	Persentase Dividen Tunai Terhadap Laba Bersih
Sampai dengan Rp 15 miliar	20% sampai 30%
Di atas Rp 15 miliar	31% sampai 40%

Penentuan jumlah dan pembayaran dividen atas saham tersebut, akan bergantung pada rekomendasi Direksi Perseroan dengan mempertimbangkan beberapa faktor yang meliputi laba ditahan, kondisi keuangan, kondisi likuiditas, prospek usaha di masa depan dan kebutuhan kas.

Dividen akan dibayarkan secara tunai. Pemegang saham pada *recording date* akan memperoleh hak atas dividen dalam jumlah penuh dan dikenakan pajak penghasilan yang berlaku dalam ketentuan perpajakan di Indonesia. Dividen kas yang diterima oleh pemegang saham dari luar Indonesia akan dikenakan pajak penghasilan sesuai dengan ketentuan perpajakan di Indonesia.

Sejak Penawaran Umum Perdana Saham hingga saat ini, Perseroan sudah pernah membagikan dividen pada tahun 2000 yaitu sebesar Rp. 1,- (satu Rupiah) per saham, dengan total Rp. 326.722.500,-
dividen.

PERSYARATAN PEMESANAN DAN PEMBELIAN SAHAM

PERSYARATAN PEMBAYARAN

a. Asli bukti pembayaran dari bank berupa bukti transfer bilyet/giro/cek/tunai.

Pembayaran Pemesanan pembelian saham dalam rangka PUT II, harus dibayar penuh *(full amount)* dan mata uang Rupiah secara tunai, cek, bilyet giro atau pemindah bukuan/transfer pada saat pengajuan pemesanan pembelian saham dengan mencantumkan nama pemesan dan No. HMETD dalam mata uang Rupiah kepada rekening Perseroan pada:

Bank Negara Indonesia (BNI) Cabang Melawai
AC No: 0105099749
Atas Nama: PT Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk

Dalam hal ini, Perseroan akan memberikan tembusan bukti pembayaran di mana tercantum didalamnya nama pemesan dan No. Sertifikat HMETD.

Semua biaya bank yang timbul dalam rangka pembelian saham menjadi beban pemesan.Pemesanan akan dibatalkan jika persyaratan pembayaran tidak dipenuhi.

b. Semua cek dan wesel bank akan segera dicairkan pada saat diterima. Apabila pada saat pencairan cek atau wesel bank tersebut ditolak oleh bank yang bersangkutan, maka pemesanan pembelian saham dianggap batal. Tanggal pembayaran dihitung berdasarkan tanggal penerimaan cek/pemindahbukuan/giro dan dananya telah diterima dengan baik (*in good funds*) pada rekening Perseroan tersebut diatas. Untuk pemesanan pembelian saham tambahan, pembayaran dilakukan pada hari yang mana pembayaran tersebut sudah harus diterima dengan baik dan telah nyata dalam rekening Perseroan (*in good funds*) paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah tanggal akhir perdagangan HMETD, yaitu tanggal 22 Oktober 2018.

PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN SERTIFIKAT BUKTI HMETD

Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui Rekening Efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal pencatatan pada DPS yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 11 Oktober 2018. Prospektus dan petunjuk pelaksanaan akan didistribusikan oleh Perseroan kepada KSEI dan dapat diperoleh oleh pemegang saham dari masing-masing Anggota Bursa atau Bank Kustodiannya.

Bagi Pemegang yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD atas nama pemegang saham.

Sertifikat Bukti HMETD, Prospektus, FPPS Tambahan dan Formulir lainnya, dapat diambil langsung oleh Pemegang Saham Perseroan yang tercatat dalam DPS Perseroan tanggal 10 Oktober 2018 pukul 16.00 WIB pada setiap Hari Kerja mulai tanggal 11 Oktober 2018 sampai dengan 18 Oktober 2018 pukul 09.00 WIB sampai pukul 15.00 WIB, dengan menyerahkan bukti jati diri yang sah (KTP/Paspor/KITAS) dan menyerahkan fotokopinya serta asli Surat Kuasa bagi yang tidak bisa mengambil sendiri pada BAE Perseroan.

Biro Administrasi Efek Perseroan
PT Sinartama Gunita
Sinar Mas Land Plaza, Menara 1, Lantai 9
Jl. MH Thamrin No. 51
Jakarta 10350
Telp. (62 21) 393 2332, Fax. (62 21) 392 3003

Apabila pemegang saham Perseroan yang namanya dengan sah tercatat dalam DPS Perseroan tanggal 10 Oktober 2018 belum menerima atau mengambil Sertifikat Bukti HMETD, Prospektus, FPPS Tambahan dan formulir lainnya dan tidak menghubungi BAE Perseroan, maka setiap dan segala risiko ataupun kerugian yang mungkin timbul bukan menjadi tanggung jawab Perseroan ataupun BAE Perseroan, melainkan sepenuhnya merupakan tanggung jawab para pemegang saham Perseroan yang bersangkutan.

HMETD dalam bentuk elektronik akan didistribusikan ke dalam Rekening Efek KSEI atau didistribusikan kepada pemegang saham melalui Pemegang Rekening KSEI.

TAMBAHAN INFORMASI

Apabila terdapat hal-hal yang kurang jelas dari informasi ini, atau apabila pemegang saham menginginkan informasi tambahan sehubungan dengan PMHMETD, para pemegang saham dipersilakan menyampaikan pertanyaan secara tertulis dan menghubungi:

Sekretaris Perusahaan
PT Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk.
Kantor Pusat
Gedung Ribens Lt. 3
Jl. RS Fatmawati No. 188, Jakarta 12420 - Indonesia
Telepon: (62-21) 7511441; Fax: (62-21) 7511025
Email : corsec@ristiagroup.com, Website : www.ristiagroup.co.id

MAESTRO 90 Adv.